

## **BAB IV**

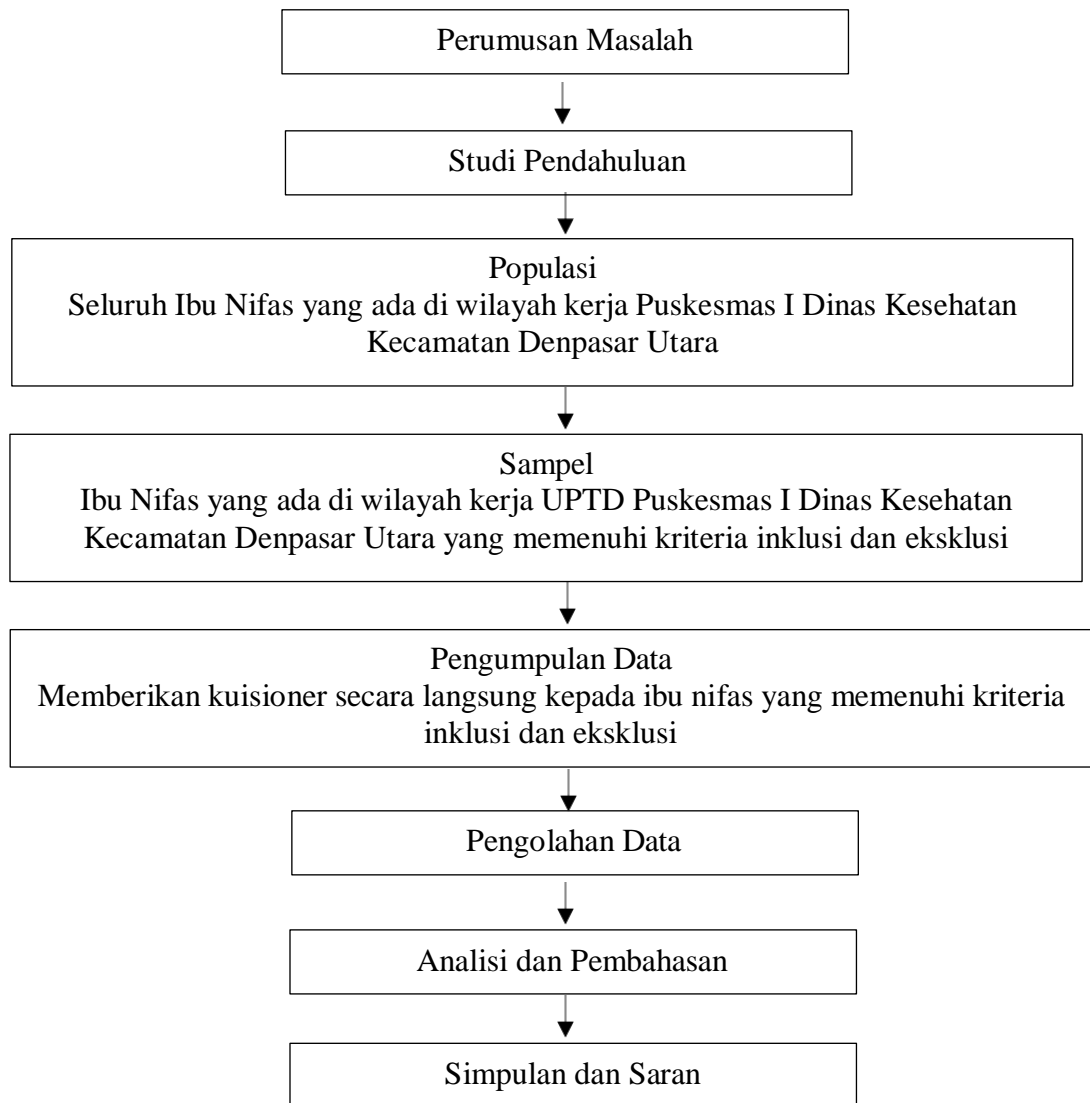
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu, dan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2018). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan *cross sectional*, seperti yang dikemukakan oleh Widia dkk (2017), yang berguna untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan melakukan pengukuran pada satu titik waktu yang sama .

Penelitian ini menggunakan jenis dan desain penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan korelasi *cross sectional*, dimana peneliti akan mengumpulkan data terkait pengetahuan ibu dan dukungan suami pada suatu titik waktu (*at one point in time*) tanpa dilakukan *follow up* dengan melakukan pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus (Suiraoaka dkk, 2019).

## B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara yang terletak di Jl. Angsoka No 17, Denpasar pada tanggal 28 Oktober sampai 3 November 2025.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Handayani (2021), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu, kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suhardi, 2023). Menurut Azhari, (2023), populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti. Populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas ciri – ciri yang telah ditetapkan. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapaun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang ada di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sejumlah 50 orang ibu nifas. Populasi yang digunakan adalah dalam periode waktu 1 bulan.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah kelompok kecil yang dipilih dari populasi yang besar (dalam hal ini, populasi realistis). Sampel memungkinkan peneliti untuk bekerja dengan kelompok yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola dari populasi yang realistis (Wicaksono, 2022). Menurut Moningkey (2023), sampel adalah bagian populasi

terjangkau yaitu kelompok individu dengan karakteristik tertentu yang memenuhi kriteria penelitian.

Sampel yang diambil dan memenuhi kriteria Inklusi dan kriteria Eksklusi selanjutnya disebut sebagai responden penelitian. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu nifas hari ke 42 yang sudah atau belum menggunakan kontrasepsi
- b. Ibu nifas < dari 42 hari yang sudah menggunakan kontrasepsi
- c. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi, meliputi :

- a. Tidak melengkapi data kuisisioner
- b. Mengundurkan diri saat penelitian berlangsung

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah ibu nifas yang ada di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*, dimana pengambilan sampel sumber data yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmojo, 2018).

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus analitik berpasangan menurut (Dahlan, 2016):

$$n = \left[ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln(1+p)/(1-p)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{1,960 + 0,842}{0,5 \ln(1+0,4)/(1-0,4)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{2,802}{0,4235} \right]^2 + 3$$

$$n = 43,87 + 3$$

$$n = 46,87. \text{ Dibulatkan menjadi } 47$$

Ket :

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

In = natural logaritma

p = 0,4 (Dahlan, 2016)

$Z\alpha$  = Nilai z dalam derajat kemaknaan (95% = 1,960)

$Z\beta$  = Tingkat kuasa atau kekuatan yang diinginkan (80% = 0,842)

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan jenis pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Data diperoleh dengan memberikan kuesioner yang berisi tentang identitas responden dan pernyataan tentang pengetahuan dan dukungan suami terkait penggunaan Kontrasepsi Pasca Salin.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Mengurus permohonan izin penelitian *ethical clearence* di Poltekkes Denpasar, dan sudah mendapat etik penelitian dengan Nomor : DP.04.02/F.XXIV.25/915/2025 (terlampir)
- b. Mengurus surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar yang selanjutnya ditembuskan ke UPTD Puskesmas 1 Denpasar Utara sebagai

tempat penelitian. Surat izin penelitian sudah terbit dengan Nomor 000.9.2/2534/Dikes. (Terlampir)

- c. Peneliti menghadap Kepala Puskesmas untuk meminta izin melakukan penelitian serta menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2025
- d. Melakukan sosialisasi penelitian kepada *enumerator* yang dipilih sebanyak 1 orang dan menyamakan persepsi mengenai penelitian tanggal 27 Oktober 2025
- e. Melakukan pendekatan kepada sampel yang berkunjung ke Puskesmas I Denpasar Utara untuk melakukan pemeriksaan serta mencari data responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada register persalinan untuk dihubungi sebagai sampel penelitian dengan terlebih dahulu memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian.
- f. Meminta sampel menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden penelitian bagi sampel yang bersedia menjadi subjek penelitian.
- g. Subyek yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan kemudian diberikan kuesioner terkait penelitian
- h. Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner
- i. Menganalisis data kuisisioner menggunakan program SPSS
- j. Menyimpulkan hasil penelitian

### **3. Instrumen Penelitian**

#### **a. Pengetahuan**

Dalam mengukur pengetahuan ibu digunakan kuisisioner tertutup dan dibuat dengan skala *guttman*. Kuisisioner disajikan dalam bentuk pernyataan dan responden

diminta untuk memilih jawaban “Benar” atau “Salah” dengan memberikan ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang dipilih. Penilaian pada kuesioner ini bila responden menjawab “Benar” akan mendapat nilai 1 dan bila responden menjawab “salah” akan mendapat nilai 0. Kuesioner ini menggunakan referensi penelitian yang dilakukan oleh ara Aisha Prasana tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Minat Kontrasepsi Pascasalin Pada Ibu Nifas Di PMB W Kota Palangka Raya (Prasana, 2024). Kuisisioner terdiri dari 32 butir pernyataan mengenai jenis-jenis alat kontrasepsi dengan kriteria penilaian yaitu 0=Kurang jika jawaban benar  $<$ median dan 1=baik jika jawaban benar  $\geq$ median karena data tidak berdistribusi normal.

#### b. Dukungan Suami

Sama seperti mengukur tingkat pengetahuan, untuk mengetahui pengaruh dukungan suami terhadap penggunaan Kontrasepsi Pasca Salin juga menggunakan kuisisioner tertutup. Kuisisioner ini terdiri dari beberapa indikator seperti dukungan emosional, instrumental, informasional dan penghargaan. Data dukungan suami diadaptasi menggunakan kuisisioner yang dilakukan oleh Mirna (2023) yang terdiri dari 12 pertanyaan dengan 8 indikator pernyataan positif (*favourable*), dan 4 indikator pernyataan negatif (*unfavourable*). Pada kuisisioner ini responden diberikan 4 alternatif jawaban dengan ketentuan jawaban “sangat setuju” (SS) diberi nilai 4, “setuju” (S) diberi nilai 3, “tidak setuju” (TS) diberi nilai 2, dan “sangat tidak setuju” (STS) diberi nilai 1 untuk soal mendukung, sedangkan untuk soal tidak mendukung jawaban “sangat setuju” (SS) diberi nilai 1, “setuju” (S) diberi nilai 2, “tidak setuju” (TS) diberi nilai 3, dan “sangat tidak setuju” (STS) diberi nilai 4 (Mirna, 2023). Kriteria penilaiannya yaitu dikatakan tidak

mendukung, jika nilai yang didapatkan responden  $<$  median, dan dikatakan mendukung, jika nilai responden  $\geq$  median karena data tidak berdistribusi normal.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **A. Pengolahan Data**

Langkah-langkah pengolahan data berdasarkan kuisioner yang terkumpul dapat dilakukan secara manual, maupun menggunakan bantuan komputer (komputerisasi). Tahap-tahap pengolahan data dengan komputer adalah sebagai berikut (Notoatmojo, 2018).

#### *a. Editing (Penyuntingan Data )*

Setelah selesai melakukan penelitian, selanjutnya hasil observasi yang diperoleh perlu diedit terlebih dahulu untuk mengecek apakah data yang diminta sudah lengkap, dalam arti semua pertanyaan/pernyataan sudah diisi.

#### *b. Coding*

Setelah semua lembar observasi diedit dan diberikan skor, kemudian dilakukan peng"kodean" atau *coding*. *Coding* adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data.

Pada penelitian ini, setiap variable diberikan kode sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan
  - a) Baik diberikan kode 1
  - b) Kurang diberikan kode 0
- 2) Dukungan Suami

- a) Mendukung diberikan kode 2
  - b) Tidak mendukung diberikan kode 1
- 3) Penggunaan Kontrasepsi
- a) Menggunakan diberikan kode 1
  - b) Tidak menggunakan diberikan kode 2
- c. Memasukkan Data atau Processing Data (*Entering*)

Memasukkan data merupakan langkah-langkah dari memasukkan “kode” (angka atau huruf) dari masing-masing responden ke dalam program atau *software* komputer. *Software* komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan *entry* data dengan menggunakan program komputer IBM SPSS Statistics 20.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah diproses. Kegiatan ini dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variable-variabel yang diteliti.

e. *Tabulating*

*Tabulating* adalah membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti dengan cara memasukan data kedalam tabel yang digunakan. Dalam hal ini menggunakan tabel distribusi frekuensi.

**B. Analisis Data**

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya

menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmojo, 2018). Melalui perhitungan rumus, penetapan besarnya persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi

n = Besar sampel

P = Persentase

Pada analisis univariat juga dilakukan uji normalitas untuk mengetahui sebaran data apakah normal atau tidak normal menggunakan uji *Shapiro-wilk test* karena sampel <50 responden. Jika nilainya diatas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilai dibawah 0,005 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal (Dahlan, 2016).

Berdasarkan hasil uji normalitas data pengetahuan dibagi kedalam dua katagori yaitu pada data yang berdistribusi normal berpengetahuan baik bila skor  $\geq$  mean dan pengetahuan kurang bila  $<$  mean. Pada data yang tidak berdistribusi normal maka pengetahuan baik bila skor  $\geq$  median, pengetahuan kurang bila skor  $<$  median. Pengujian analisis menggunakan program komputer dengan tingkat kesalahan 5%. Uji hipotesis dikatakan bermakna secara statistik bila didapatkan  $\alpha < 0,05$ .

Hasil uji normalitas dukungan suami dibagi kedalam dua katagori yaitu pada data yang berdistribusi normal mendukung bila skor  $\geq$  mean dan tidak mendukung bila  $<$ mean. Pada data yang tidak berdistribusi normal maka dikatakan mendukung bila skor  $\geq$  median, dan tidak mendukung bila skor  $<$  median.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah uji yang dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan masing-masing variabel *Independent* dan variabel *Dependent* dengan menggunakan uji *chi-square* ( $X^2$ ) pada batas kemaknaan perhitungan statistik *p value* (0,05) menggunakan perangkat lunak pengolah statistik program SPSS. Rumus dasar uji *chi-square*, yaitu (Notoatmojo, 2018) :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_n)^2}{f_n}$$

Keterangan :

$X^2$  = *chi-square*

$\sum$  = sigma

$f_0$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_n$  = Frekuensi yang diharapkan

Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *chi-square* dengan  $\alpha = 0,05$  dengan nilai tingkat kemaknaan (*p value*) dibandingkan dengan nilai tingkat kesalahan atau *alpha* ( $\alpha$ ), maka pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Apabila  $p < 0,05 = H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi pascasalin
- 2) Apabila  $p > 0,05 = H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi pascasalin

## G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut. Prinsip dasar etik dalam melakukan penelitian, antara lain :

### 1. Prinsip menghormati martabat manusia (*Respect For Persons*)

Pada penelitian ini, subjek berhak memilih untuk ikut serta atau tidak ikut serta dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan keterlibatan subjek dalam penelitian dan memfasilitasi subjek dengan *informed consent*. Dalam penelitian ini responden bebas memilih untuk bersedia atau tidak menjadi responden (Supardi, 2013).

### 2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu atau masyarakat secara keseluruhan. Hal ini menyangkut bagaimana upaya memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian (Supardi, 2013).

### 3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan dan menghargai hak-hak dari responden serta hak untuk menjaga privasi dari responden. Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian, subjek tidak dipilih berdasarkan suku, ras, dan agama yang dianut oleh subjek (Supardi, 2013).